

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari analisis regresi linier sederhana diperoleh persamaan regresi $LB = 3867,636 + 0,020 H$. Konstanta yaitu 3867,636 yang berarti jika hutang bernilai nol maka laba bersih adalah sebesar 3867,636 miliar rupiah. Koefisien regresi hutang menunjukkan pengaruh positif terhadap laba bersih sebesar 0,020.
2. Hasil uji t menunjukkan bahwa hutang mempunyai pengaruh signifikan terhadap laba bersih pada PT. Bank Danamon Tbk, dimana diperoleh nilai t sig. $0,024 < 0,05$.
3. Hasil analisis koefisien determinasi menunjukkan bahwa hutang mempengaruhi laba bersih pada PT. Bank Danamon Tbk yaitu sebesar 41,2% sementara sisanya 58,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti di dalam penelitian ini.

5.2. Saran

Adapun saran dalam penelitian ini yaitu:

1. Sejak tahun 2011 dan seterusnya hutang perusahaan terus mengalami peningkatan yang signifikan. Oleh karenanya perusahaan harus menggunakan

modal hutang dengan efektif misalnya melakukan investasi yang memberikan keuntungan dengan likuiditas yang tinggi agar laba bersih dapat meningkat.

2. Sebaiknya penggunaan hutang disesuaikan dengan jumlah modal saham perusahaan agar proporsinya sesuai sehingga penggunaan hutang menjadi lebih efektif.